

PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT PADA KETEPATWAKTUAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

I Gede Ari Pramana Putra¹
I Wayan Ramantha²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: ari_pramanaputra@yahoo.com / +6285338564507

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: wayan.ramantha@gmail.com / +628123801880

ABSTRAK

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan. Karena informasi yang ada dalam laporan keuangan sangat bermanfaat bagi investor dan pengambil keputusan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan diantaranya profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013. Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa profitabilitas, umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Kata kunci: ketepatan waktu, profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit

ABSTRACT

Timeliness of the publication of the financial statements is a very important for the company. Because the information contained in the financial statements is very helpful for investors and decision makers. There are several factors that affect the timeliness of the publication of the annual financial statements include profitability, firmage, institutional ownership, independent commissioners and audit committee. The population in this study are all banking companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2011-2013. The number of samples used in this study is the 78th of data analysis techniques used to solve these problems is the multiple regression analysis. Based on the results of analysis known that profitability, firmage, and independent commissioners positive effect on the timeliness of the publication of the annual financial statements of the banking company in Indonesia Stock Exchange 2011-2013. While institutional ownership and audit committee does not affect the timeliness of the publication of the financial statements of the banking company in Indonesia Stock Exchange 2011-2013.

Kata kunci: *timeliness, profitability, firmage, institusional ownership, independent directors, and audit committee*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. (Kieso, 2007) Keandalan suatu laporan keuangan dapat dilihat apabila memiliki unsur-unsur relevansi dan reliabilitas. Relevansi sebuah laporan keuangan akan terlihat jelas apabila pihak internal perusahaan mampu menyajikan informasi yang sesuai. Ada tiga kriteria utama yang digunakan dalam mengevaluasi kualitas laporan keuangan yaitu ketepatan waktu, keandalan dan komparatif. (Owusu-Ansah and Yeoh, 2005:33 and Afolabi, 2007:5)

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. (Suwardjono, 2011:170) Secara konseptual ketepatan waktu adalah ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan. (Owusu dan Ansah, 2000)

Profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan keefektifan yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam melakukan operasional perusahaan. (Saleh, 2004) Profitabilitas juga menjadi penanda keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan dalam mengelola asset dan menghasilkan laba akan semakin meningkat. Perusahaan yang tingkat pengembalian aktivitya mengalami masalah atau dapat dikatakan mengalami kerugian, maka pihak manajemen perusahaan meminta menjadwalkan ulang waktu pengauditan menjadi lebih lama dari

yang seharusnya.(Carslaw dan Kaplan, 1991) Kinerja perusahaan akan mendapat nilai positif jika laba perusahaan meningkat.(Mariewaty, 2005) Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti (2010) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, penelitian tersebut searah dengan penelitian Sulistyono (2010) dimana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan.

Umur perusahaan merupakan waktu yang sudah dicapai sejak awal berdiri hingga waktu yang tak terbatas. Perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih, biasanya lebih baik mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi, hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak.(Owusu dan Ansah, 2000) Sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman. (Hope and Langli, 2008) dalam (Iyoha, 2012) Penelitian Almilian dan Setyadi (2006) mendapatkan umur perusahaan mempunyai pengaruh, dengan hubungan yang positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₂: Umur perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan.

Kepemilikan institusional adalah modal yang dimiliki oleh institusi atau lembaga.(Siregar dan Utama, 2005) Menurut Chen dan Zhang (2006) menyatakan kepemilikan institusional sebagai persentase suatu perusahaan yang memiliki *mutual funds*, *investment banking*, asuransi, dana pensiun, reksadana dan bank.

Sedangkan menurut Djakman dan Machmud (2008) kepemilikan institusional merupakan pemegang saham terbesar sehingga memungkinkan untuk melakukan monitoring terhadap manajemen. Penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan modal oleh pihak luar (Boediono, 2005). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harnida (2005) bahwa ada hubungan antara kepemilikan institusional dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mouna (2013) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan pelaporan keuangan.

H₃: Kepemilikan institusional berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan.

Salah satu fungsi utama komisaris independen adalah mampu melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan secara independen, sehingga manajemen perusahaan mampu bekerja maksimal. (Wardhani, 2006) Komisaris independen bertujuan untuk menstabilkan pengambilan keputusan untuk perlindungan terhadap pemodal minoritas. (Herawaty, 2008) Komisaris independen dihitung menggunakan jumlah komisaris independen dibanding jumlah komisaris dalam susunan dewan komisaris. (CheHaatetal, 2008)

H₄: Komisaris independen berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan.

Komite audit merupakan komite bentukan dewan komisaris yang tanggung jawabnya kepada dewan komisaris. Komite audit juga membantu dewan komisaris untuk mengawasi proses mengolah informasi keuangan oleh

manajemen untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. (Suaryana, 2006) Perbedaan pendapat tentang pemahaman dan penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum ditengahi oleh komite audit untuk mencapai keseimbangan akhir. (Dye, 1988; Antle dan Nalebuff, 1991 dalam Suaryana, 2006) Keefektifan komite audit akan meningkat seiring dengan bertambahnya ukuran komite audit, karena mereka memiliki sumber daya yang memadai untuk menghadapi masalah. (Rahmat *etal.*, 2009) Bedard dan Gendron (2010) memaparkan ukuran komite audit, independensi, kompetensi, dan pertemuan berdampak pada kualitas pelaporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan Mohd Naim *etal.*, (2010) semakin banyak anggota komite audit dan semakin banyak pertemuan yang dilakukan akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yadirichukwu (2013) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara komite audit independen dan keahlian komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2010) bahwa komite audit ada pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₅: Komite Audit berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan.

METODE PENELITIAN

Data penelitian didapat dengan mengakses laman www.idx.co.id. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan adalah data sekunder yakni laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode

purposive sampling, dimana penentuan sampling dengan memperhitungkan pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. (Sugiyono, 2007:122) 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013. 2) Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan auditan sesuai dengan regulasi dari Bapepam yaitu sejak tanggal tutup buku (31 desember) sampai dengan tanggal (31 Maret). 3) Perusahaan perbankan yang datanya mendukung dan sesuai dengan kriteria variabel yang diteliti.

Model penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum melakukan pengujian hipotesis harus dilakukan pengujian deskriptif. Disamping itu, juga uji asumsi klasik agar tidak terjadi model estimasi linear yang bias. Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif rata-rata ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang dihasilkan sebesar 70 hari dengan standar deviasi 18,06791, hal ini berarti publikasi laporan keuangan yang dilakukan rata-rata dibawah regulasi yang telah ditetapkan oleh Bapepam. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan terendah yang terjadi adalah 23 hari, sedangkan tertinggi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yaitu 90 hari. Variabel profitabilitas (X_1) nilai terendah -0,0475 dan nilai tertinggi 0,0515. Rata-rata profitabilitas sebanyak 0,020446 menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas di

atas rata-rata dibandingkan dengan yang mengalami tingkat profitabilitas di bawah rata-rata atau mengalami kerugian.

Variabel umur perusahaan (X_2) memiliki nilai terendah sebesar 1,00 dan nilai tertinggi sebesar 24,00. Nilai rata-rata umur perusahaan sebesar 11,4231 menunjukkan bahwa lebih banyak perusahaan yang mempunyai umur diatas rata-rata dibandingkan dengan yang mempunyai umur dibawah rata-rata. Nilai standar deviasi umur perusahaan sebesar 6,91604. Variabel kepemilikan institusional (X_3) memiliki nilai terendah sebesar 0,45 dan nilai tertinggi sebesar 1,00. Nilai rata-rata kepemilikan institusional sebesar 0,7750 menunjukkan bahwa perusahaan sampel yang sahamnya dimiliki oleh pihak institusional lebih banyak dari pada perusahaan sampel yang sahamnya dimiliki oleh pihak non-institusional. Nilai standar deviasi kepemilikan institusional sebesar 0,18746.

Variabel komposisi komisaris independen (X_4) nilai terendah senilai 0,33, dan nilai tertinggi 0,75. Rata-rata komposisi komisaris independen bernilai 0,5619 menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak perusahaan dengan komisaris independen dalam perusahaannya Standar deviasi komposisi komisaris independen sebesar 0,10110. Variabel komite audit (X_5) nilai terbawah 0,50, dan nilai teratas sebesar 0,83. Rata-rata variabel komite audit senilai 0,6689 menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak perusahaan yang memiliki jumlah anggota komite audit di luar komisaris independen dalam perusahaannya. Standar deviasi komite audit sebesar 0,6744.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan *onesampletestKolmogorov-Smirnov* mendapatkan signifikansi 0,688 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05. Hal ini mengindikasikan variabel dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *glejser* didapatkan hasil profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,529, umur perusahaan dengan nilai signifikansi 0,580, kepemilikan institusional dengan nilai signifikansi 0,324, komisaris independen dengan nilai signifikansi 0,103, dan komite audit dengan nilai signifikansi 0,320. Kelima variabel bebas tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 1.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
ROA	0,988	1,012
AGE	0,783	1,277
KI	0,939	1,065
KKI	0,958	1,044
KA	0,783	1,277

Sumber : Data sekunder diolah 2014

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,1 atau melebihi 10% dan nilai

varianceinflationfactor(VIF) lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil pengujian menggunakan *runstest* menunjukkan bahwa nilai *asympt. Sig (2-tailed)* 0,111 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Jadi variabel yang diteliti tidak mengandung autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Koefisien Regresi B	t	Sig.
1 (Constant)	66,181	3,208	0,002
ROA	-292,959	-2,155	0,034
AGE	-0,708	-2,364	0,021
KI	-9,614	-0,953	0,344
KKI	57,716	3,116	0,003
KA	-9,479	-0,382	0,704
<i>R</i>	0,509		
<i>R Square</i>	0,259		
<i>Adjusted R Square</i>	0,208		
F Hitung	5,037		
Signifikansi F	0,001		

Sumber : Data sekunder diolah 2014

Jadi dapat diperoleh persamaan regresi berikut

$$Y = 66,181 - 292,959 \text{ ROA} - 0,708 \text{ AGE} - 9,614 \text{ KI} + 57,716 \text{ KKI} - 9,479 \text{ KA} + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai konstanta sebesar 66,181. Ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap bernilai konstan, maka nilai ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan sebesar 66,181 atau sebesar 67 hari. Nilai koefisien profitabilitas (ROA) bertanda negatif yaitu sebesar -292,959. Nilai koefisien tersebut memiliki arti apabila tingkat

profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka ketepatanwaktuan akan mengalami penurunan sebesar 292,959 satuan. Jadi semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin sedikit jumlah hari yang dibutuhkan untuk publikasi laporan keuangan tahunan sehingga publikasi laporan keuangan akan semakin tepat waktu.

Nilai koefisien umur perusahaan (AGE) bertanda negatif yaitu sebesar -0,708. Nilai koefisien tersebut memiliki arti apabila umur perusahaan (AGE) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka ketepatanwaktuan akan mengalami penurunan sebesar 0,708 satuan. Jadi semakin lebih umur perusahaan maka jumlah hari yang diperlukan untuk publikasi laporan keuangan tahunan akan semakin kecil, sehingga publikasi laporan keuangan tahunan akan semakin tepat waktu.

Nilai koefisien kepemilikan institusional (KI) bertanda negatif yaitu sebesar -9,614. Nilai koefisien tersebut memiliki arti apabila kepemilikan institusional (KI) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka ketepatanwaktuan akan mengalami penurunan sebesar 9,614 satuan. Jadi semakin besar kepemilikan saham oleh pihak institusi maka jumlah hari yang dibutuhkan untuk publikasi laporan keuangan tahunan akan semakin kecil, sehingga publikasi laporan keuangan tahunan akan semakin tepat waktu.

Nilai koefisien komposisi komisaris independen (KKI) bertanda positif yaitu sebesar 57,716. Nilai koefisien tersebut memiliki arti apabila komposisi komisaris independen (KKI) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka ketepatanwaktuan akan

mengalami peningkatan sebesar 57,716 satuan. Jadi semakin besar komposisi komisaris independen maka jumlah hari yang dibutuhkan untuk publikasi laporan keuangan tahunan akan semakin besar, dengan kata lain waktu publikasi laporan keuangan tahunan akan semakin lama.

Nilai koefisien komite audit (KA) bertanda negatif yaitu sebesar - 9,479. Nilai koefisien tersebut memiliki arti apabila komite audit (KA) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka ketepatanwaktuan akan mengalami penurunan sebesar 9,479 satuan. Jadi semakin besar komposisi komite audit dalam perusahaan maka jumlah hari yang dibutuhkan untuk publikasi laporan keuangan tahunan akan semakin kecil, sehingga publikasi laporan keuangan akan semakin tepat waktu.

Uji Hipotesis

Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, didapatkan nilai t hitung untuk variabel profitabilitas adalah sebesar -2,155 dan nilai signifikansi sebesar 0,034. Hal ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini adalah umur perusahaan berpengaruh positif pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, didapatkan nilai t hitung untuk variabel umur perusahaan adalah sebesar -2,364 dan nilai signifikansi sebesar

0,021. Hal ini menunjukkan umur perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Hipotesis ketiga (H3) adalah kepemilikan institusional berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, didapatkan nilai t hitung variabel kepemilikan institusional adalah -0,953 dan signifikansi sebesar 0,344. Hal ini menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini adalah komisaris independen berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, didapatkan nilai t hitung untuk variabel komisaris independen adalah sebesar 3,116 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan komisaris independen berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

Hipotesis kelima (H5) adalah komite audit berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, didapatkan nilai t hitung variabel komite audit sebesar -0,382 dan signifikansi 0,704. Menunjukkan komite audit tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan profitabilitas, umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh positif pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan. Sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran untuk penulis selanjutnya adalah dapat menggunakan variabel yang pengaruhnya lebih signifikan pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan. Saran untuk perusahaan perbankan yang sudah *gopublic* adalah untuk lebih memperhatikan jumlah hari yang dibutuhkan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunannya ke publik.

REFERENSI

- Afolabi, F. 2007. Financial reporting in Nigerian emerging market. *Paper presented at a seminar organized by the Morgan State University, Victoria, August.*
- Almilian, L. S., dan Setiady, L. (2006). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *Seminar Nasional Good Corporate Governance di Universitas Trisakti Jakarta (24-25 November 2006), STIE Perbanas, Surabaya.*
- Antle, & Nalebuff. (1991). Conservatism and Auditor-Client Negotiations. *Journal of Accounting Research*, 31-54.
- Bédard, J. and Y. Gendron, 2010. Strengthening the financial reporting systems: Can audit committees deliver?, *International Journal of Auditing*, 14(2): 1-37.
- Boediono, Gideon SB. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Solo.
- Carslaw, C.A.P.N., and Kaplan, S.E. 1991. An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*. Vol. 22 (82), (Winter): Pp:21-32.

- CheHaat, M.H., Rahman, R.A., & Mahentiran, S. 2008. Corporate Governance, Transparency and Performace of Malaysian Companies. *Managerial Auditing Journal*, 23 (8), Pp: 744-778
- Chen, S., & Zhang. 2006. After Enron Auditor Conservatism and Ex-Andersen Clients. *The Accounting Review*, Pp: 49-82.
- Djakman, Chaerul D dan Machmud, Novita. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006. *SNA XI*. Pontianak.
- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dye. (1993). Auditing Standards, Legal Liability, and Auditor Wealth. *Journal of Political Economics*, Vol.101, Pp.887-914.
- Harnida, M. (2005). *Faktor-faktor yang Menentukan Kesegeraan Penyerahan Laporan Keuangan*. Tesis Pasca Sarjana FEUGM.
- Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktik *Corporate Governance* sebagai *Moderating Variable* dari Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan. Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI*. Pontianak.
- Hope, Ole.-Kand Langli, J. C. (2008). Auditor independence in a private firm and low litigation risk setting. Paper presented in a workshop at the Norwegian School of Economics and Business Administration (NHH), Norway, October.
- Iyoha, F.O. 2012. Company Attributes And The Timeliness Of Financial Reporting In Nigeria. Lecturer, Department of Accounting College of Development Studies, Covenant University P.M.B 1023 Ota, Nigeria Pp. 41-49.
- Kieso, Donald. E., et al. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi kedua belas Jilid 1. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mariewaty, Dian dan Setyani, Astuti Yuli. 2005. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Food and Beverages yang terdaftar di BEJ. *Simposium Nasional Akuntansi* No. 8, 15-16 September Hal 277-287, Solo.
- Mohd Naimi, M.N., R. Shafie and W.H. Wan Nordin, 2010. Corporate Governance and Audit Report Lag in Malaysia, *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 6(2): 57-84.

- Mouna, and Anis. 2013. Financial Reporting Delay and Investors Behavior: Evidence from Tunisia. *Int. J. Manag. Bus. Res.*, 3 (1), 57-67, Winter 2013.
- Owusu, Stephen dan Ansah. 2000. Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business*. Vol. 30. Pp. 241.
- Owusu-Ansah, S and Yeoh, J. 2005. The effect of legislation on corporate disclosure practices, *Abacus*, 41(1): 1-19.
- Rahmat, M.M., T.M. Iskandar and N.M. Saleh, 2007. Audit committee characteristics in financially distressed and non-distressed companies, *Managerial Auditing Journal*, 24(7): 624-638.
- Saleh, Rahmat. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII*. Denpasar.
- Savitri, Roswita. 2010. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Siregar, Sylvia Veronica N.P dan Siddharta Utama. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktek *Corporate Governance* terhadap Pengelolaan Laba. Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII*. Solo.
- Suaryana, A. (2006). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 9 No. 4, Pp. 307-326.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyo, Wahyu Adhi Noor. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suwardjono. 2011. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Wardhani, Ratna. 2006. Mekanisme *Corporate Governance* dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan. Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX* Padang.
- Yadirichukwu Emeh, and Appah Ebimobwei. 2013. Audit Committee And Timeliness of Financial Reports: Empirical Evidence from Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol. 4, No. 20, 2013 ISSN 2222-2855.